

Efektifitas Pemanfaatan *Software Beesmart* untuk Tes Ketrampilan *Istima'* dan *Qira'ah*

(Studi Kasus Di Prodi Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Adab
IAI Sunan Giri Bojonegoro)

Miftahul Mufid

IAI Sunan Giri Bojonegoro
miftahul.mufid@gmail.com

Abstract Learning evaluation: in being the most decisive in education. Along with the growing age of the technology join the Thrive. If at the time the exam is still using paper and pencil, but at the moment it's been a computer-based exam. One piece of software that can be used to test the Arabic is Beesmart. In this study, the researchers like to discuss how the effectiveness of the software in a test it maharah Beesmart ' and qira'ah. This research was conducted in Arab language and literature, namely Faculty of Adab IAI Sunan Giri Bojonegoro. The method used in this research is quantitative methods. To test the effectiveness of this software researchers use test normality using the formula lilies form and test hypotheses. The results showed that the software is effective in improving Beesmart maharah test it ' and qira'ah. This is evidenced by an increase in the average value of which in value then at 72.5 pretes postes 78.2, with the difference between the value of 5.7. There are two factors that influence the effectiveness of software Beesmart i.e., focus student growing and the second due to simple.

Keywords: *Evaluation, Maharah Qira'ah, Software, Beesmart.*

Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam Bahasa Arab ada beberapa terminologi yang harus di ketahui oleh pengajar. Terminologi ini menjadi penting untuk di ketahui oleh pendidik karena sebagai bekal baginya dalam mendidik. Drs. Zulhanan menyebutkan bahwa dalam pembelajaran khususnya bahasa Arab, ada beberapa terminologi yang perlu diketahui, diantaranya adalah empat ketrampilan berbahasa, partikulasi bahasa Arab, pendekatan, metode, teknik, dan media pembelajaran.¹ Jadi terminologi pembelajaran Bahasa Arab ini tidak bisa di pisahkan dan saling berhubungan dalam pembelajaran bahasa arab. Sebagai contoh jika guru hanya menguasai ketrampilan kebahasaan akan tetapi tidak menguasai metode pembelajaran otomatis tidak akan terjadi pembelajaran yang kondusif.

¹ Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (2014, Jakarta: Rajawali Pers), 121

Selain aspek terminologi tersebut seorang pendidik di katakan ideal jika guru mampu mengajar, membimbing dan mengevaluasi. menurut UU No. 14/2005 seorang pendidik di katakan ideal jika telah menjadi pendidik yang profesional. Arti profesional adalah pendidik yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya.² Jadi tugas pendidik yang profesional baik seorang guru ataupun dosen harus mengetahui tugas mereka seperti yang tertulis dalam undang-undang tersebut. Permasalahan yang sering terjadi di negeri kita ini adalah guru hanya menganggap tugas mereka adalah mengajar, membimbing, dan mengarahkan anak didiknya saja tanpa melakukan evaluasi. Padahal evaluasi juga termasuk tugas bagi para pendidik khususnya bahasa arab.

Oemar Hamalik memberikan arti evaluasi sebagai suatu proses yang berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk m ilai keputusan-keputusan yang di buat dalam merancang suatu pengajaran.³ Jadi setelah pendidik selesai melakukan pengajaran maka hendaknya harus melakukan evaluasi. Evaluasi ini menjadi penting di lakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami keterangan yang sudah di terangkan.⁴ Karena jika guru mengetahui kemampuan siswa maka guru bisa memberikan *feedback* atau umpan balik terhadap peserta didiknya. Dari keterangan ini menunjukkan bahwa evaluasi menjadi hal terpenting yang harus di lakukan oleh pengajar baik guru ataupun dosen.

Bentuk dari evaluasi adalah *assesment* dan bentuknya berupa angka. Kemudian dari data angka diolah untuk di analisis butir soal, tingkat kesulitan, dan realibilitasnya. Karena ruwetnya proses evaluasi ini biasanya pendidik malas untuk melakukan proses evaluasi ini. oleh karena itu di perlukan teknologi pendidikan yang di gunakan unutm membantu permasalahan ini. Dr. Haryono menulis dalam kata pengantarnya bahwa teknologi secara substantif telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia. Selain itu teknologi juga mempengaruhi kualitas sebuah pembelajaran dan teknologi juga menjadi bagian integral.⁵

² Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. (2012, Yogyakarta : Graha Ilmu), 3

³ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (2008. Jakarta: Bumi Aksara), 210

⁴ Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. (2007, Jakarta: Indeks), 5

⁵ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (2008, Semarang: Rasail), xi

Dalam pembelajaran Bahasa Arab ada empat ketrampilan atau *maharah* yang harus di kuasai. Pertama, *istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), *Qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis). Empat ketrampilan biasanya sering disebut dengan istilah *maharat al lughawiyah*.

Jadi seharusnya evaluasi dalam mata kuliah Bahasa Arab harus di arahkan untuk mengukur empat ketrampilan ini. sedangkan empat ketrampilan ini tidak mungkin bisa di ujikan tanpa campur tangan teknologi dan media pembelajaran. Seperti halnya untuk menguji kemampuan *istima'* seorang pendidik harus menggunakan alat pemutar suara, seperti tape, VCD atau yang lainnya. Selain itu agar evaluasi Bahasa Arab tidak melulu hanya tulisan, pendidik juga bisa menyisipkan media gambar dalam tesnya. Jadi dengan memberikan gambar akan memperjelas sebuah soal.⁶ Dari sini peran media dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab sangatlah penting.

Dari penjelasan tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa dalam melakukan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab harus melibatkan unsur teknologi dan media. jika dulu guru repot membawa alat pemutar musik dan media lain ketika melakukan evaluasi, sekarang sudah tidak perlu repot lagi karena sekarang teknologi perangkat lunak atau *Software* sudah mulai di kembangkan. *Software* adalah program yang di rancang untuk bertindak sebagai perantara hardware dengan program aplikasi.⁷ Dan sekarang mulai banyak bermunculan *Software* untuk test. Dan salah satu *Software* yang banyak di gunakan adalah beesmart. *Software* ini mempunyai banyak kelebihan diantaranya adalah memutar musik dan gambar secara bersamaan. Jadi mampu menggabungkan soal tes yang menggunakan media audio, visual maupun audio visual.

Dan rumusan dari penelitian ini adalah Bagaimana efektifitas pemanfaatan software Beesmart untuk tes ketrampilan *istima'* dan *qira'ah* di program studi bahasa dan sastra Arab IAI Sunan Giri Bojonegoro?. sedangkan hipotesis dari penelitian adalah :

⁶ Arief Sadiman, DKK, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. (2009, Jakarta : Rajawali Pers), 17

⁷ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *Perencanaan & Pengembangan Sistem Informasi*, (2006, Yogyakarta: ANDI), 90

H_0 = Tidak adanya manfaat software Beesmart untuk tes ketrampilan istima' dan qira'ah di program studi bahasa dan sastra Arab IAI Sunan Giri Bojonegoro.

H_a = Adanya manfaat software Beesmart untuk tes ketrampilan istima' dan qira'ah di program studi bahasa dan sastra Arab IAI Sunan Giri Bojonegoro.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Alasan penggunaan metode ini karena untuk mengetahui rentang efektifitas antara ujian berbasis kertas dan ujian berbasis software Beesmart. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab fakultas Adab IAI Sunan Giri Bojonegoro. Dalam penentuan sampel peneliti menggunakan teknik cluster random sampling, sehingga jumlah sampel ada 11 yakni diambil dari mahasiswa BSA smester 3.

Sedangkan instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes, angket dan wawancara. Soal tes di gunakan mengukur kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal tes *maharah istima' dan qira'ah* baik menggunakan kertas maupun software. Sedangkan angket di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang perbedaan antara tes berbasis kertas dan berbasis software Beesmart. Kemudian wawancara untuk menggali informasi yang lebih akurat mengenai sejauh mana efektifitas tes menggunakan software Beesmart.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yakni dengan uji normalitas dan uji hipotesis. Karena sampelnya di bawah 30 maka dalam uji normalitas menggunakan metode lilifors. Sedangkan dalam uji hipotesis peneliti menggunakan metode uji T test one sampling.

Hasil Penelitian

Tahap pertama yang di lakukan dalam penelitian ini adalah analisis data. Analisis data ini dilakukan untuk melihat apakah hipotesis yang di buat oleh peneliti sesuai atau tidak. Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang di peroleh. Data ini kemudian di hitung menggunakan rumus statistik.

Tahap analisis data di mulai dengan melakukan uji normalitas dari data pre-tes dan post-tes. Pada tahap pre-tes peneliti memberikan tes maharah istima' dan qira'ah menggunakan soal berbasis kertas. Sedangkan pada tahap pos-tes peneliti memberikan soal maharah istima' dan qira'ah menggunakan soal berbasis Komputer

yakni menggunakan software Beesmart. Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel. 1
Nilai Hasil Uji CBT dan PBT

No.	Nama	Nilai pre-tes (ujian berbasis kertas)	Nilai pos-tes (ujian berbasis software)
1	Mar'atul Puji Lestari	75	82,5
2	Fudhoil Ihyal Muhfi	65	70
3	Ferayati Maghfiroh	77,5	77,5
4	Za'imatun Nabila	77,5	77,5
5	Faiqotur Rifdah	80	80
6	M. Fahreni Aziz	70	87,5
7	Zahrotul Aini	67,5	72,5
8	Mudawimul Khoiri	65	67,5
9	Syaifudin Bagus H.	77,5	85
10	Muhammad Rifa'i	75	80
11	Alfa Kamila	67,5	80

Tahap selanjutnya melakukan uji normalitas menggunakan rumus Liliefors. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data yang di dapat berdistribusi normal ataukah tidak. Dan hasil yang di dapat adalah sebagai berikut:

Tabel. 2
Uji Normalitas Pre tes

Jumlah	11
Rata-rata	72,5
Standar deviasi	5,59017
Lo	0,17809
Lt (0,05)	0,249

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa data pretes tersebut berdistribusi normal karena ($L_0 = 0,17809 < L_{tabel} = 0,249$).

Sedangkan dari hasil penghitungan postes menunjukkan nilai sebagai berikut:

Tabel. 3
Uji Normalitas data postes

Jumlah	11
Rata-rata	78,18182
Standar deviasi	6,132996
Lo	0,095617
Lt (0,05)	0,249

Kesimpulan dari data tersebut menunjukk bahwa nilai postes berdistribusi normal karena ($L_0 = 0,095617 < L_{tabel} = 0,249$).

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis uji hipotesis. Dalam uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis uji t test one sampling. Dan dari analisis uji hipotesis di dapatkan data sebagai berikut:

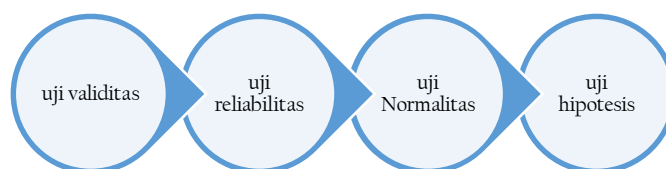
Tabel. 4
Uji Hopetesis dengan Excel

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	nilai pre-tes	nilai pos-tes
Mean	72,5	78,18181818
Variance	31,25	37,61363636
Observations	11	11
Pooled Variance	34,43181818	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	20	
t Stat	-2,270851311	t hitung
P(T<=t) one-tail	0,017178488	
t Critical one-tail	1,724718243	
P(T<=t) two-tail	0,034356976	
t Critical two-tail	2,085963447	t tabel

Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Dari data tabel 4 diatas diperoleh H_0 di tolak berarti ada perbedaan pengaruh antara model tes menggunakan kertas dan tes menggunakan software Beesmart dalam hasil test maharah istima' dan qira'ah. Dengan melihat rerata nilai antara hasil pretes dan postes diperoleh data bahwa tes maharah istima' dan qira'ah menggunakan software Beesmart lebih baik dalam pengerjaan tesnya di dibandingkan tes istima' dan qira'ah menggunakan PBT (*paper based test*) yaitu dengan selisih 5,7 %.

Gambar. 1
Skema Uji dalam Penelitian



Temuan Lapangan

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa peran laboratorium komputer mempunyai fungsi yang sangat urgen, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Jika dulu ujian menggunakan kertas sekarang menggunakan teknologi komputer.

Komputer mempunyai peran yang sangat penting untuk menjalankan software. Sedangkan salah satu software yang di gunakan oleh kampus dalam tes maharah Bahasa Arab adalah dengan menggunakan software Beesmart. Software Beesmart adalah sebuah software berbasis komputer atau sering disebut dengan istilah computer based test (CBT) software ini di ciptakan untuk memudahkan pengajar dalam memberikan tes kepada peserta didik yang di ciptakan dan di kembangkan oleh tuwagapat.com. Software ini mempunyai banyak fitur yang sangat bermanfaat dan fitur yang paling bermanfaat adalah fitur auto correct dengan fitur ini dosen tidak perlu mengkoreksi ulang pekerjaan mahasiswa karena secara otomatis software akan menghitung tingkat kesalahan siswa dan memberikan skor antara rentang nilai 0 hingga 100.

Dari data angket di dapatkan data bahwa pada masa sekarang pengembangan soal tes berbasis komputer perlu di lakukan Di buktikan dengan 63% responden menjawab setuju dan 36% sangat setuju. Selain itu dari data angket di dapatkan data bahwa mahasiswa lebih mudah dalam mengerjakan soal istima' dan qira'ah dalam bentuk software dari pada menggunakan kertas dengan nilai 36% menjawab sangat setuju 36% setuju dan 27% tidak setuju.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan ujian menggunakan software Beesmart lebih efektif dari pada menggunakan kertas. faktor tersebut antara lain:

1. *Fokus*, merupakan jawaban tertinggi dari hasil wawancara. Dengan menggunakan software Beesmart seorang dosen dapat melakukan setting acak dalam soal. Jadi ketika soal telah di bagikan kepada mahasiswa, mahasiswa akan mendapat soal yang berbeda dengan mahasiswa yang lain dengan cara ini mampu mempengaruhi mahasiswa untuk fokus menghadapi soal yang di dapat. Selain itu faktor yang mempengaruhi fokus karena setiap mahasiswa mendapat headset jadi dalam mengerjakan soal berbasis .mp3 mahasiswa mampu menangkap suara lebih fokus. Hal ini berbeda ketika menggunakan ujian berbasis kertas karena soal berbasis suara di keluarkan melalui sound besar.
2. *Kekinian/canggih*, maksudnya adalah dalam mengerjakan soal berbasis software Beesmart orang yang mengerjakan tes menggunakan software ini di manjakan oleh beberapa fitur. Fitur yang paling di sukai mahasiswa *one click* dengan fitur ini peserta tinggal memilih jawaban dengan cara menekan

tombol click kanan. Selain itu fitur yang paling di sukai adalah *auto correct* jadi mahasiswa mampu melihat nilainya secara langsung setelah tes mereka selesai.

3. Efisien, ketika mengerjakan soal menggunakan software Beesmart terdapat fitur pengingat waktu. Fitur ini menjadikan waktu pengerjaan soal lebih efisien. Karena jika peserta tes tidak selesai dalam waktu yang telah di tentukan maka software akan keluar dengan sendirinya.

Catatan Akhir

Dari hasil penelitian pada analisis data dengan uji ustatistik dan jumlah sampel = 11 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh harga perhitungan $t = 2,271$ dan harga t pada tabel = 2,086. Karena harga t dari perhitungan lebih besar dari harga t pada tabel sehingga H_0 ditolak berarti H_1 diterima. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini “Ada perbedaan pengaruh model tes menggunakan software Beesmart dan tes menggunakan kertas terhadap hasil tes ujian maharah istima’ dan qira’ah di Prodi Bahasa dan Sastra Arab IAI Sunan Giri Bojonegoro”.

Berdasarkan data yang di dapatkan dari uji pretes yakni tes maharah istima’ dan qira’ah berbasis kertas di dapat skor rata-rata 72,5. Dan ketika mengerjakan tes menggunakan menggunakan soal berbasis software Beesmart di dapatkan nilai rata-rata sebesar 78,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model tes menggunakan software beesmart dapat meningkatkan hasil tes maharah istima’ dan qira’ah di Prodi Bahasa dan Arab IAI Sunan Giri Bojonegoro sebesar 5,7%.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, dapat di sampaikan saran sebagai berikut:

1. Dosen perlu menjadi pengajar yang kreatif, inspiratif dan *up to date* dalam mendesain evaluasi pembelajaran khususnya pada mata kuliah maharah istima’ dan qira’ah.
2. Model evaluasi tes maharah istima’ dan qira’ah menggunakan software Beesmart dapat di gunakan referensi ketika melakukan evaluasi perkuliahan.

3. Agar pelaksanaan tes menggunakan software Beesmart berjalan dengan lancar perlu memasukkan data secara detail pada kolom yang telah di sediakan. Hal ini untuk menghindari sistem eror ketika mengerjakan soal.
4. Model tes evaluasi menggunakan software Beesmart dapat di terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada mata kuliah maharah istima' dan qira'ah.
5. Pembaharuan-pembaharuan dalam teknologi pembelajaran perlu di respon secara penuh agar pendidikan di Indonesia lebih mampu menyesuaikan dengan tuntutan zaman.

Daftar Rujukan

- Abdul Wahab Rosyidi, 2009. Media Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN-Malang Press.
- Acep Hermawan. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ali Ahmad Madkur, Tadrīs Funun Al-Lughah Al-Arabiyyah, Kairo : Dar al-Fikr al-Araby
- Anas Sudijono, 2013. Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo.
- Anis Syamsudin Makmun, 2005. Psikologi pendidikan. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Arief Sadiman, DKK, 2009. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya. Jakarta : Rajawali Pers.
- Arsyad Azhar, 2015, Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Azhar Arsyad, 2011. Media Pembelajaran, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo, 2006. Perencanaan & Pengembangan Sistem Informasi, Yogyakarta: ANDI.
- Djemari Mardapi, 2008. teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes, Jogjakarta: Mitra Cendikia Press
- Ega Rima Wati, 2016. Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran, Jakarta: Kata Pena.
- Fatah Syukur, 2008. Teknologi Pendidikan, Semarang: Rasail
- Hamid Abdul, dkk., 2008, Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi dan Media, Yogyakarta: SUKSES offset.
- M. Khalilullah. 2013, Media Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta : Aswaja Presindo.
- Muhammad Khalil al-Syadzi, 1414H. Al-Maharat Al-Lughawiyah, Mamlakah al-Arabiyyah : Dar al-Andalus.
- Oemar Hamalik, 2008. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soenardi Djiwandono, 2007. Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa. Jakarta: Indeks.
- Sudaryono, 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono, 2011. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta,
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, 2014. Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulin Nuha, 2012. Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab. Jogjakarta: Diva Press
- Ulin Nuha, 2012. Metodologi Super Efektif Pembelajaran, Jogjakarta: DivaPress
- Zulhanan, 2014. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif, Jakarta: Rajawali Pers